

BAB IX

PENUTUP

9.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap rasionalitas penggunaan hadis dalam konstruksi hukum *pagang gadai* di Minangkabau, dengan menelaah praktik sosialnya, pola pendalilan ilmuan Muslim, serta pemeliharaan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam proses pemaknaan hadis. Berdasarkan keseluruhan temuan empiris dan analisis teoretis yang telah diuraikan secara sistematis, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

9.1.1 Praktik *Pagang gadai* di Minangkabau

Praktik *pagang gadai* di Minangkabau merupakan sistem sosial-ekonomi berbasis adat yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pinjam-meminjam, tetapi juga sebagai institusi kultural yang mengintegrasikan nilai adat, struktur kekerabatan matrilineal, dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Praktik ini umumnya lahir dari kebutuhan mendesak dengan menjadikan tanah—terutama harta pusaka tinggi—sebagai jaminan, tanpa memindahkan kepemilikan dari pihak penggadai.

Secara prosedural, *pagang gadai* dilaksanakan melalui mekanisme musyawarah yang melibatkan kaum sebagai pemilik kolektif harta, serta negosiasi dengan pihak penerima gadai yang umumnya berasal dari lingkungan sosial terdekat. Kesepakatan didasarkan pada prinsip kepercayaan, keadilan, dan solidaritas, serta dalam perkembangan kontemporer semakin diperkuat dengan perjanjian tertulis. Mekanisme *pagang gadai* bersifat fleksibel, dengan penentuan nilai, jangka waktu, serta hak dan kewajiban para pihak ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Penerima gadai memperoleh hak pemanfaatan, sementara penggadai tetap mempertahankan kepemilikan dan hak tebus kapan saja.

Dengan demikian, *pagang gadai* berfungsi sebagai mekanisme proteksi sosial-ekonomi berbasis kolektivitas yang tidak hanya menjaga keberlanjutan harta pusaka, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan menjadi instrumen redistribusi ekonomi dalam masyarakat. Meskipun mengalami dinamika modern, praktik ini tetap bertahan sebagai bentuk adaptasi adat yang responsif terhadap perubahan tanpa kehilangan nilai dasarnya.

9.1.2 Pola Pendalilan Hadis oleh Ilmuan Muslim Minangkabau

Pendalilan hadis dalam hukum *pagang gadai* di kalangan ilmuan Muslim Minangkabau menunjukkan keragaman metodologis yang mencerminkan variasi rasionalitas hukum dalam memahami relasi antara teks, adat, dan konteks sosial. Meskipun merujuk pada hadis-hadis *rahn* yang relatif sama, perbedaan muncul pada cara memahami, menerapkan, dan mengaitkannya dengan realitas masyarakat.

Penelitian ini mengidentifikasi tiga pola utama. Pertama, pola tekstual–restriktif yang menempatkan hadis sebagai norma hukum yang ketat dan cenderung menolak pemanfaatan barang gadai karena dipandang berpotensi mengandung riba. Kedua, pola kontekstual–kompensatoris yang memahami hadis secara lebih fleksibel dengan mempertimbangkan kondisi sosial-ekonomi, sehingga pemanfaatan barang gadai dibolehkan secara terbatas sepanjang tidak menimbulkan ketidakadilan dan disertai kompensasi yang proporsional. Ketiga, pola *maqāṣidī–‘urfī* yang memposisikan hadis sebagai sumber nilai etis dan membuka ruang legitimasi terhadap praktik adat selama sejalan dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan.

Keragaman pola ini menunjukkan bahwa pendalilan hadis tidak bersifat monolitik, melainkan merupakan proses interpretatif yang mencerminkan perbedaan orientasi epistemologis ilmuan Muslim. Perbedaan tersebut tidak sekadar variasi pendapat fikih, tetapi merupakan manifestasi dari beragam bentuk rasionalitas hukum dalam merespons dinamika hubungan antara teks hadis dan realitas lokal.

9.1.3 Pemeliharaan *Maqāṣid al-syarī'ah* dalam Pemaknaan Hadis

Ilmuan Muslim Minangkabau memelihara *maqāṣid al-syarī'ah* dalam memaknai hadis terkait *pagang gadai* melalui pendekatan yang substantif, kontekstual, dan berorientasi sosial. Hadis tidak dipahami secara literal semata, tetapi ditafsirkan dalam kerangka tujuan syariat, khususnya perlindungan harta (*hifẓ al-māl*), keadilan (*‘adl*), dan kemaslahatan (*maṣlahah*).

Perlindungan harta dimaknai secara dinamis sebagai upaya menjaga keberlanjutan kepemilikan sekaligus mencegah hilangnya aset, terutama tanah pusaka. Keadilan dipahami secara substantif dengan mempertimbangkan kondisi sosial para pihak, sehingga praktik yang sah secara formal dapat dinilai tidak adil apabila mengandung eksploitasi. Sementara itu, kemaslahatan dijadikan sebagai ukuran utama dalam menilai keabsahan praktik, dengan menekankan pada dampak kolektif dan keberlanjutan sosial.

Pemeliharaan *maqāṣid* ini tidak terlepas dari peran adat sebagai medium implementatif. Prinsip “*adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah*” terejawantahkan dalam praktik melalui mekanisme sosial yang membatasi, mengawasi, dan mengarahkan praktik *pagang gadai* agar tetap berada dalam koridor keadilan dan tolong-menolong (*ta’āwun*).

9.1.4 Sintesis Temuan dan Kesimpulan Umum

Sintesis keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hadis dalam konstruksi hukum *pagang gadai* di Minangkabau tidak didasarkan pada satu bentuk rasionalitas yang tunggal, melainkan membentuk spektrum penalaran yang bergerak dari orientasi normatif, instrumental, hingga substantif. Meskipun para ilmuan Muslim merujuk kepada hadis-hadis tentang *rahn* yang relatif sama, perbedaan hukum yang dihasilkan bukan terutama disebabkan oleh perbedaan dalil yang digunakan, melainkan oleh perbedaan rasionalitas dalam memahami, menafsirkan, dan mengaktualisasikan hadis sesuai dengan realitas sosial masyarakat Minangkabau. Dengan demikian, penggunaan hadis dalam

hukum *pagang gadai* merupakan proses interpretatif yang mempertemukan otoritas teks, konteks sosial, dan tujuan syariat secara dinamis.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keragaman rasionalitas tersebut tidak mengarah pada pertentangan tujuan syariat. Sebaliknya, seluruh ilmuan Muslim yang menjadi subjek penelitian memiliki orientasi yang sama, yaitu mewujudkan kemaslahatan melalui perlindungan terhadap harta (*ḥifẓ al-māl*), penegakan keadilan (*al-'adālah*), dan serta penguatan solidaritas sosial. Perbedaan pendapat mengenai hukum *pagang gadai* dengan demikian lebih mencerminkan keragaman cara merealisasikan *maqāṣid al-syarī'ah* daripada perbedaan terhadap *maqāṣid* itu sendiri.

Berdasarkan sintesis tersebut, penelitian ini merekonstruksi Model Rasionalitas Maqāṣid Profetik sebagai kontribusi teoritik utama penelitian. Model ini menegaskan bahwa nilai-nilai profetik yang terkandung dalam hadis tidak hanya berfungsi sebagai legitimasi normatif, tetapi juga sebagai orientasi epistemologis yang membimbing proses penalaran hukum. Dalam penelitian ini, Maqāṣid Profetik didefinisikan sebagai kerangka epistemologis yang menggali dan mengaktualisasikan nilai-nilai profetik yang terkandung dalam hadis sebagai dasar proses penalaran hukum, sehingga mampu menjembatani otoritas teks, rasionalitas penafsir, dan realitas sosial dalam mewujudkan tujuan-tujuan syariat secara kontekstual. Berbeda dengan *maqāṣid al-syarī'ah* yang berfokus pada identifikasi tujuan hukum Islam, Maqāṣid Profetik menitikberatkan pada bagaimana nilai-nilai kenabian dalam hadis membimbing proses interpretasi dan aktualisasi hukum dalam kehidupan masyarakat.

Model Rasionalitas Maqāṣid Profetik yang ditawarkan memperlihatkan bahwa rasionalitas normatif, instrumental, dan substantif bukanlah bentuk penalaran yang saling bertentangan, melainkan variasi pendekatan dalam mengaktualisasikan tujuan profetik yang sama. Ketiga bentuk rasionalitas tersebut berujung pada orientasi yang serupa, yaitu menghadirkan keadilan (*al-'adālah*), kasih sayang (*al-raḥmah*), dan kebijaksanaan (*al-ḥikmah*). Oleh

karena itu, kontribusi utama penelitian ini tidak hanya terletak pada identifikasi spektrum rasionalitas penggunaan hadis dalam hukum pagang gadai, tetapi juga pada pengembangan Model Rasionalitas Maqāṣid Profetik sebagai perspektif baru dalam studi hadis hukum. Model ini menunjukkan bahwa dinamika hukum Islam pada level lokal merupakan hasil dialog yang berkesinambungan antara hadis, rasionalitas penafsir, *maqāṣid al-syarī'ah*, dan realitas sosial budaya, sehingga keberagaman konstruksi hukum yang lahir dari hadis dapat dipahami sebagai berbagai bentuk aktualisasi nilai-nilai profetik menuju tujuan syariat yang sama.

9.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi akademik dan praktis yang saling berkaitan. Pada tingkat akademik, penelitian ini memperkaya kajian hadis hukum dengan menunjukkan bahwa perbedaan hukum yang lahir dari hadis yang sama tidak selalu disebabkan oleh perbedaan kualitas atau sumber dalil, melainkan oleh perbedaan rasionalitas dalam memahami dan menggunakan hadis tersebut. Temuan ini memperluas fokus studi hadis dari kajian autentisitas dan kandungan normatif menuju analisis terhadap proses interpretasi, argumentasi, dan aktualisasi hadis dalam konteks sosial yang konkret.

Penelitian ini juga memperkuat relevansi pendekatan *maqāṣid al-syarī'ah* dalam studi hadis hukum. Hadis tidak hanya dipahami sebagai teks normatif yang memuat ketentuan hukum, tetapi sebagai sumber nilai yang mengandung tujuan-tujuan syariat yang harus diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman hadis yang berorientasi pada maqāṣid memungkinkan terjadinya dialog yang lebih produktif antara teks keagamaan, kebutuhan sosial, dan realitas budaya lokal.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian hukum Islam berbasis lokalitas. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa interaksi antara adat Minangkabau dan syariat Islam bukanlah hubungan

yang bersifat kontradiktif, melainkan hubungan dialogis yang memungkinkan nilai-nilai Islam hadir secara kontekstual dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, adat tidak semata-mata menjadi objek yang dinilai oleh hukum Islam, tetapi juga menjadi ruang sosial tempat nilai-nilai syariat diimplementasikan dan dimaknai.

Pada tingkat praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi ilmuwan Muslim, tokoh adat, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan pendekatan hukum yang lebih kontekstual dan berorientasi pada kemaslahatan. Temuan penelitian menunjukkan pentingnya mempertimbangkan hubungan antara teks, konteks sosial, dan tujuan syariat secara seimbang dalam proses penetapan hukum. Pendekatan semacam ini diharapkan mampu menghasilkan keputusan hukum yang tidak hanya memiliki legitimasi normatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat serta responsif terhadap dinamika sosial yang terus berkembang.

Lebih jauh, penelitian ini memberikan dasar konseptual bagi penguatan dialog antara lembaga adat dan lembaga keagamaan dalam mengelola praktik-praktik sosial yang hidup di tengah masyarakat. Melalui dialog tersebut, hukum Islam dapat terus berkembang sebagai sistem nilai yang mampu menjaga kesetiaan terhadap prinsip-prinsip syariat sekaligus memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan sosial yang dihadapi masyarakat kontemporer.

9.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, penelitian berfokus pada wilayah dan informan tertentu di Minangkabau sehingga temuan yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh variasi praktik *pagang gadai* yang berkembang di berbagai nagari. Kedua, penelitian ini menitikberatkan pada analisis penggunaan hadis dalam konstruksi hukum *pagang gadai*, sehingga belum mengkaji secara mendalam interaksi hadis dengan sumber hukum lainnya, seperti fikih lintas mazhab, fatwa kontemporer, dan regulasi hukum nasional. Ketiga, penggunaan

pendekatan kualitatif memungkinkan diperolehnya pemahaman yang mendalam dan kontekstual, namun temuan penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan secara universal ke seluruh masyarakat Muslim yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang berbeda.

9.4 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Pertama, penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta pendekatan komparatif untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik gadai berbasis adat di berbagai daerah. Kedua, kajian tentang penggunaan hadis dalam hukum Islam perlu terus dikembangkan dengan mengintegrasikan pendekatan hadis, *maqāṣid al-syarī'ah*, dan antropologi hukum agar mampu menjelaskan hubungan antara teks keagamaan dan realitas sosial secara lebih utuh. Ketiga, ilmuwan Muslim, tokoh adat, dan pembuat kebijakan perlu memperkuat dialog dan kerja sama dalam merumuskan praktik serta regulasi *pagang gadai* yang selaras dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan nilai-nilai syariat. Dengan demikian, *pagang gadai* dapat tetap berfungsi sebagai institusi sosial-ekonomi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat tanpa kehilangan legitimasi normatifnya.

Pada akhirnya, disertasi ini menegaskan bahwa hukum Islam tidak hidup dalam ruang hampa, melainkan tumbuh, bernegosiasi, dan menemukan maknanya dalam realitas sosial yang konkret. Melalui kajian terhadap *pagang gadai* di Minangkabau, penelitian ini menunjukkan bahwa hadis tidak sekadar diposisikan sebagai teks normatif yang kaku, tetapi sebagai sumber nilai profetik yang dihidupkan melalui beragam rasionalitas ilmuwan Muslim dalam memahami dan mengaktualisasikan hadis—yang mampu menjembatani antara teks, adat, dan *maqāṣid al-syarī'ah*. Dari sinilah tampak bahwa kekuatan hukum Islam justru terletak pada kemampuannya untuk tetap setia pada prinsip, sekaligus lentur dalam menghadapi konteks, sehingga melahirkan keadilan yang tidak

hanya sah secara normatif, tetapi juga hidup, dirasakan, dan bermakna bagi masyarakat. Dengan demikian, disertasi ini bukan hanya menawarkan pembacaan baru atas hukum *pagang gadai*, tetapi juga menegaskan arah masa depan hukum Islam: sebagai sistem yang rasional, kontekstual, dan senantiasa berorientasi pada kemaslahatan manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. al-Haq al-‘Azhim. (2009). *Aun al-Ma‘būd Syarḥ Sunan Abī Dāwūd*. Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah.
- Abdullah, A. (2013). Paradigma Profetik dalam Hukum Islam Melalui Pendekatan System. In M. Syamsudin (Ed.), *Ilmu Hukum Profetik: Gagasan Awal, Landasan Kefilsafatan dan Kemungkinan Pengembangan di ERa Postmodern*. Pusat Studi Hukum FH UII
- Abou El Fadl, K. (2014). *Reasoning with God: Reclaiming Shari‘ah in the Modern Age*. Bloomsbury Academic.
- Abu Daud, S. al-Sijistani. (2006). *Sunan Abu Daud*. Dar Al-Fikr.
- Adhim, N., Triyono, T., & Alfriano, N. (2019). Implementasi Kearifan Lokal Masyarakat Sumatera Barat Dalam Pelaksanaan Gadai Tanah. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 439–446. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5115>
- Afnaini, & Syamsudin, M. (2022). Changes In The Inheritance System Of Pusako Tinggi Assets And Their Impact On The Minangkabau Traditional Inheritance System. *Prophetic Law Review*, 4(2), 222–240. <https://doi.org/10.20885/PLR.vol4.iss2.art5>
- Agustin, F., Muhtadi, R., & Sahal, S. (2023). The Importance of Implementing Environment, Social and Government (ESG) and Maqasid Sharia-Based Islamic Finance in Islamic Bank. *Journal of Islamic Economic Laws*, 133–158. <https://doi.org/10.23917/jisel.v6i2.21214>
- Ahimsa-Putra, H. S. (2022). *Paradigma Profetik Islam: Epistemologi, Etos, dan Model*. Gadjah Mada University Press.
- Ahmad bin Hanbal, A. bin M. (1996). *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Dar al-Kitab al-Ilmiyah.
- Ahmad, K. A., Bahari, N. F., Shahr, W. S. S., & Ahmad, N. W. (2019). An Overview of the Shariah Issues of Rahn-Based Financing in Malaysia. *Journal of Muwafaqat*, 2(1), 16–29. <https://muwafaqat.uis.edu.my/index.php/journal/article/view/36>
- Al-Ayubi, S., & Halawatuddu’a, S. (2021). Maqasid Al-Sharia in Islamic Finance. *Jurnal Al-Dustur*, 4(2), 197–215. <https://doi.org/10.30863/jad.v4i2.1823>

- al-‘Asqalani, S. al-D. A. al-F. A. ibn H. (1993). *Tahzib al-Tahzib*. al-Turas al-‘Arabi.
- al-Asqalaniy, I. H. (2002). *Fathu Al-Bari, Penjelasan Kitab Shahih al-Bukhari* (G. A. Ummah, Trans.). Pustaka Azzam.
- Alber, S. (2015). *Pelaksanaan Gadai Sawah Di Kenagarian Rambatan Ditinjau Dari Perma No. 2 Tahun 2008 Tentang Hukum Ekonomi Syari’ah* [Diploma, UNIVERSITAS ANDALAS]. <https://doi.org/10/SKRIPSI%20LENGKAPtambahan.pdf>
- al-Bājī, A. al-W. S. ibn K. (1999). *Al-Muntaqā Sharḥ al-Muwatta’* (M. ‘Abd al-Q. A. ‘Aṭā, Ed.). Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al Bassam, A. bin A. (2006). *Syarah Bulughul Maram*. Pustaka Azzam.
- al-Bukhariy, I. (1992). *Shahih Al-Bukhariy*. Dar Al-kutub Al-Ilmiyah
- Alfiandi, B. (2002). *Mekanisme transaksi Pagang gadai dan perubahannya dalam masyarakat petani etnis Minangkabau* [Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/19571>
- al-Ghazali, A. H. (1390). *Syifa’ al-Ghalil fi Bayan asy-Syabh wa al-Mukhil wa Masalik at-Tahlil*. al-Irsyad.
- al-Ghazali, M. (1996). *As-Sunnah an-Nabawiyah Baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadits*. Dar as-Syuruq.
- Aliasman. (2005). *Pelaksanaan Gadai Tanah Dalam Masyarakat Hukum Adat Minangkabau Di Nagari Campago Kabupaten Padang Pariaman Setelah Berlakunya Pasal 7 Uu No. 56/Prp/1960* [Masters, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro]. <http://eprints.undip.ac.id/15313/>
- al-Jauziyah, I. Q. (1996). *I’lam al-Muwaqqi’in ‘an Rabb al-‘Alamin*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- al-Khadimi, N. M. (2003). *al-Maqasid al-Syari’ah: Ta’rifuha, amtsilatuha, hujjiyatuha*. al-Mamlakah al-‘Arabiyyah al-Syuudiyyah.
- al-Mubarakfuri, A. al-’Ala. (2009). *Tuhfat al-Aḥwadzī bi Syarḥ Jāmi’ al-Tirmizī*. Dar Al-Basyair Al-Islamiyah.
- al-Nawawi, Y. ibn S. (1392). *Al-Minhaj fi Syarḥ Shahih Muslim bin Al-Hajjaj*. Syarah Shahih Muslim. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-‘Arabi.
- al-Qardhawi, Y. (2000a). *Kayfa Nata’āmal ma’a al-Sunnah al-Nabawiyah*. Dār al-Syurūq.

- al-Qardhawi, Y. (2000b). *Nazâriah Maqâsîd al-Syarî'ah* [Thesis]. Al-Azhar.
- Al-Saadi, A. R. (2020). Collecting Fees for Safekeeping of Collateral: Rules and Applications in the Contemporary Islamic Financial Institutions. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 9(1), 50–53. [https://doi.org/10.47277/jett/9\(1\)53](https://doi.org/10.47277/jett/9(1)53)
- al-Sindi, M. bin A. H. (2001). *Hāsyiyah al-Sindī 'alā Sunan Ibn Mājah*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiah.
- Al-Syafi'i, M. ibn I. (2002). *Al-Risālah*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- al-Syathibi, A. I. (2004). *Al-Muwafaqat fī Ushul al-Syariah*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- al-Tirmizi, A. 'Īsā M. bin 'Īsā. (2006). *Sunan al-Tirmidzi*. Dar Al-Fikr.
- Amri, D. (2023). Pemanfaatan Barang Gadai Sawah Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Tanah Sepenggal. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 5(1), 46–57. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v5i1.537>
- An-Nasa'i, A. A. A. bin suaib A. (2010). *Sunan An-Nasa'i*. Maktabah Al-Ma'arif.
- Apelia, S. (2019). *Pelaksanaan Gadai Tanah Dari Harta Pusaka Tinggi Di Nagari Sungai Nanam Kabupaten Solok* [Diploma, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/43848/>
- Anshori, A. G. (2006). *Gadai Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Arianti, F., & Hasan, A. (2022). Study of Old Plant Analysis on the Completion of 'Pagang Gadai' (Pawn) Agreement in Minangkabau Society. *Khazanah Sosial*, 4(2), 327–338. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i2.17216>
- Arifudin. (2019). *Gadai Sawah Tanpa Batas Waktu Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Kasus di Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)* [Undergraduate, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2240/>
- Arizona, Y. (2023). Adat as Strategy for Legal Struggle and Legal Mobilization (Adat Sebagai Strategi Perjuangan dan Mobilisasi Hukum). *The Indonesian Journal of Socio-Legal Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.54828/ijsls.2023v2n2.3>

- Asmin, F. (2020). Modal Sosial Kognitif dalam Pengelolaan Parak dan Rimbo di Sumatera Barat. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 3(2), 101–122. <https://doi.org/10.15575/jpib.v3i2.8642>
- Asyur, I. (1978). *Maqashid as-Syariah al-Islamiah*. as-Syirkah.
- Auda, J. (2007). *Maqasidi al-Shariah as Philosophy of Islamic Law*. The International Institute of Islamic Thought.
- Awang, A. B. bin, Harun, A. S. bin M., Hamat, M. A. bin A., & Sitiris, M. bin. (2025). Al-Rahn from an Islamic Jurisprudential Perspective. *Al-Hikmah: International Journal of Islamic Studies and Human Sciences*, 8(1), Article 1. <https://alhikmah.my/index.php/hikmah/article/view/564>
- Aziz, F. M., Jayakusuma, Z., & Hasanah, U. (2020). Pelaksanaan Pagang Gadai Sawah Berdasarkan Hukum Adat Di Kanagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Hukum*, 7(1), 1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/view/27270>
- Azra, A. (2004). *Jaringan ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII*. Kencana.
- Azwar, Z., Surwati, Bahar, M., Lubis, S., Zulheldi, Ediz, M. H., AN, F., Khalilur R, H., & Yand, A. (2024). *Pituah Ulama Dalam Membawa 'Izzah Menyandang Khidmah: Kumpulan Fatwa, Maklumat, Taushiyah dan Hasil Mudzakarrah MUI Sumbar Tahun 2017 – 2023*. MUI Sumatera Barat.
- Bahari, N. F., Shafii, Z., & Hanefah, M. M. (2024). Optimizing Shariah Governance Practices in Ar-Rahnu Cooperatives; Insight into Structure, Guideline Adherence, and Challenges. *Karatay İslam İktisadi ve Finans Dergisi*, 2(2), <https://dergipark.org.tr/en/pub/karjief/issue/88042/1528889>
- Benda-Beckmann, F. von. (2013). *Property in Social Continuity: Continuity and Change in the Maintenance of Property Relationships Through Time in Minangkabau, West Sumatra*. Springer Science & Business Media.
- Benda-Beckmann, F. von, & Benda-Beckmann, K. von. (2013). *Political and Legal Transformations of an Indonesian Polity: The Nagari from Colonisation to Decentralisation*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139839082>

- Borotan, A. (2024). Pemikiran Imam Malik Tentang Hukum Pemanfaatan Barang Gadai Sebagai Jaminan Pinjaman Dan Relevansi Penerapannya Di Masyarakat. *HUKUMAH: Jurnal Hukum Islam*, 7(2), 28–39. <https://doi.org/10.55403/hukumah.v8i2.849>
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Chapra, M. U., Khan, S., & Shaikh-Ali, A. A. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shari'ah*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dt. Sanggoeno Diradjo, I. (2023). *Tambo Alam Minangkabau: Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Kristal Multimedia.
- Elfianita, A. (2013, October). Pinjaman Dengan Pagang Gadai. *Dunia Hukum*. <https://www.boyyendratamin.com/2013/10/pinjaman-dengan-pagang-gadai.html>
- Fauziya, Z., Muin, R., & Hamid, A. (2022). Pemanfaatan Barang Gadai Kendaraan Bermotor Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Matakali, Kecamatan Matakali). *Journal Peqguruang: Conference Series*, 4(2), 663–669. <https://doi.org/10.35329/jp.v4i2.2256>
- Faqih, A. R. (2021, January 28). Penerapan Hybrid Contract pada Akad Al-Ijarah Wa Ar-Rahn dalam Perspektif Maqasid Al-Shariah. *Prosiding Seminar Nasional Hukum Perdata*. <https://law.uii.ac.id/penerapan-hybrid-contract-pada-akad-al-ijarah-wa-ar-rahn-dalam-perspektif-maqasid-al-shariah/>
- Farida, U., Hardivizon, H., & Kasdi, A. (2021). Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.3319>
- Febriasi, K. (2014). *Perkembangan Syarat Menggadai Tanah Harta Pusaka Tinggi dalam Masyarakat Adat Minangkabau di Kabupaten Agam Nagari Kamang Mudiak* [Thesis, Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/36680>

- Gadamer, H.-G. (2004). *Truth and Method* (A. Sahidah, Penerj.). Pustaka Pelajar.
- Geertz, C. (2001). *Local knowledge: Further essays in interpretive anthropology* (3. ed., [Nachdr.]). Basic Books.
- Galini, J., Pratama, N. D. P., & Haresma, I. A. (2021). Klausul Akad Rahn. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(02), Article 02. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/632>
- Habermas, J. (1985). *The Theory of Communicative Action: 1: Reason and the Rationalization of Society*. Beacon Press.
- Hanafi, H. (2004). *Islamologi 3: Dari Teosentrisme ke Antroposentrisme*. LKiS.
- Hanafi, H. (2009). *Hermeneutika Al-Qur'an* (Y. Wahyudi & H. Latif, Penerj.). Nawasea Press.
- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge University Press.
- Hamid, A., & Komarudin, U. (2025). Analisis Pemanfaatan Barang Gadai dalam Perspektif Fiqh Madzhab Syafi'i dan Ketentuan Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12). <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/2018>
- Hardiati, N., F, F., & Nugroho, W. (2024). Pendapat Ulama tentang Implementasi Akad Qard dan Akad Rahn dalam Perekonomian Islam. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12). <https://doi.org/10.5281/zenodo.12798176>
- Hariati, R., Merry, Y., & Andry, H. (2012). *Pelaksanaan Pagang Gadai Tanah Ulayat Dalam Masyarakat Hukum Adat Minangkabau Di Kota Payakumbuh* [Undergraduate Thesis, Universitas Bengkulu]. <https://repository.unib.ac.id/4483/>
- Hasneni, H. (2015). Tradisi Lokal Pagang Gadai Dalam Masyarakat Minangkabau. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 1(1), 69–81. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v1i1.6
- Hasan, F., Willya, E., Ngurawan, S. S., & Luntajo, M. M. R. (2024). Goods Pawning Practices in Bilalang Satu Village and Their Conformity with Islamic Economic Principles. *Bulletin of Islamic Research*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i4.63>

- Hayati, I., Djamil, F., & Edyar, B. (2022). Utilization of Land Pawning Objects in Minangkabau in The Perspective of The Scholars of Schools of Thought. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2), 597–616. <https://doi.org/10.29240/jhi.v7i2.5457>
- Husnul Fikry, D. (2020). *Penyelesaian Sengketa Pagang Gadai Tanah Pertanian Di Kelurahan Andalas Kota Padang* [Diploma, Universitas Andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/62745/>
- Ibn Majah, A. A. M. bin Y. bin A. bin M. A. (2006). *Sunan Ibnu Majah*. Maktabah al-Ma'arif.
- Ibn Mandzur, J. A. al-F. I. M. (2003). *Lisan al-Arab*. Dar Al-kutub Al-Ilmiyah.
- Ibrahim, A. S. (2009). *Metode Analisis Teks Dan Wacana*. Pustaka Pelajar.
- Ifraq, D. T. (2024). Mortgages and Pledges in Contemporary Islamic Commercial Law: A Study of Their Application. *Al Manhal Research Journal*, 4(2), 126–146. <https://almanhal.org.pk/ojs3303/index.php/journal/article/view/197>
- Ikhlas, A., Murniyetti, M., & Engkizar, E. (2022). The Practice of Pagang Gadai of High Heritage Assets in Kanagarian Ganggo Mudiak in The Perspective of Islamic Law. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v14i2.9467>
- Imam Muslim. (2004). *Shahih Muslim*. Dar Al-Fikr al-'Arabi.
- Irawan, A. W., & Anisah, Z. (2020). Tinjauan Hybrid Contract Perspektif Maqashid Syari'ah. *Journal of Islamic Banking*, 1(1), Article 1. <https://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/99>
- Ishak, M. S. I., & Nasir, N. S. M. (2021). Maqasid al-Shari'ah in Islamic finance: Harmonizing theory and reality. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 18(1), 108–119. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v18i1.334>
- Ishlahuddin, I., Patahuddin, A., & Mahmuddin, R. (2024). Pemanfaatan Barang Gadai (Studi Perbandingan Empat Mazhab): Utilization of Pawned Goods (Comparative Study of Four Madhabs). *TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah*, 1(2), 90–113. <https://litera-academica.com/ojs/tijarah/article/view/21>
- Iska, S., Jubba, H., Epicandra, E., & Yusuf, M. (2023). The construction of an Islamic capitalism through Pagang Gadai amongst the Minangkabau

- people. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2154547>
- Ismawati, E. (2021). *Pelaksanaan Pagang Gadai Sawah Dijorong Sijangek Nagari Simpuruik Kec.sungai Tarab Kab.tanah Datar Dalam Prespektif Ekonomi Islam* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus].
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21237>
- Izmuddin, I. (2016). Menata Regulasi Pegadaian Syariah (Upaya Menerapkan Al-Maqasid Dan Meminimalkan Kesenjangan Sosial). *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 2(2), Article 2.
https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v2i2.187
- ‘Itr, N. (1997). *Manhaj al-Naqd fi ‘Ulūm al-Ḥadīth*. Dar al Fikr.
- Jamaludin, J., Abdul Rahman, N. R., Aziz, N. F., & Andi, H. K. (2023). The Safe-Keeping Fee in Al-Rahn and Shariah Compliance. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(1s), Article 1s.
<http://ur.aeu.edu.my/1151/>
- Jendri, F. (2021). *Tinjauan Maqashid Al-Syariah Terhadap Pengalihan Pemanfaatan Harta Pusaka Tinggi (Studi Kasus Di Jorong Koto Tuo, Nagari Salimpaung, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar)* [Undergraduate Thesis, IAIN Batusangkar].
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21075>
- Kamali, M. H. (2008). *Maqāṣid Al-Sharī‘ah Made Simple*. International Institute of Islamic Thought.
- Khaira, N. U. (2024). *Praktik peralihan fungsi objek pagang gadai menurut fiqih muamalah (studi kasus di Nagari Lima Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus].
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/31400>
- Khoir, D. J. (2019). *Studi Komparasi Eksekusi Barang Jaminan Gadai Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam* [Skripsi, IAIN Tulungagung].
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12134/>
- Lisatria, Y. (2017). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Pagang Gadai Di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus].
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/1380>
- Lutfiyah, M. (2010). *Analisis hukum Islam terhadap pelaksanaan Fatwa DSN nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn emas (studi di Bank Syari’ah*

- Mandiri Cabang Karangayu Semarang*) [Undergraduate Thesis, UIN Walisongo]. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3128/>
- Maharani, A. K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mendorong Masyarakat Melaksanakan Pagang Gadai (studi Kasus Nagari Paninggahan Kecamatanjunjung Sirih Kabupaten Solok)* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus]. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/29143>
- Mahmudah, H., Juhriati, J., & Zuhrah, Z. (2018). Hadhanah Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia). *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 2(1), 57–88. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v2i1.263>
- Mai, A. M. C. A. (2017). Pelaksanaan Pagang Gadai Tanah Ulayat Kaum Di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Law, Bung Hatta University*, 8(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFH/article/view/9233>
- Maisyaroh, U. (2025). *Pendapatan Hasil Pemanfaatan Barang Gadai Yang Telah Di Sepakati Perspektif 4 Imam Mazhab (Studi Kasus Di Alisa Motor Dusun Bulak Desa Begal Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi)* [Undergraduate Thesis, UIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/23684/>
- Mandiri, A. M. (2018). *Tradisi Pagang Sawah Pada Masyarakat Nagari Punggunng Kasik Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang-Pariaman Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. https://doi.org/10.10.20BAB%20V_201822EI.pdf
- Mangar, I.-, & Ridho, M. R. (2022). Tanah Ulayat Adat Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam. *El-Dusturie*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/eldusturie.v1i1.4176>
- Marwah, A., Sapa, N. bin, & Syatar, A. (2025). Integrating Maqashid al-Shariah into Islamic Economic Practices: A Contemporary Analytical Framework and Its Applications. *El-kahfi | Journal of Islamic Economics*, 6(01), 36–44. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v6i01.456>
- Moore, S. F. (2000). *Law as Process: An Anthropological Approach*. LIT Verlag Münster.

- Mukit, A., & Setiawan, F. (2025). Analysis of the Auction Mechanism for Rahn Collateral in Islamic Pawnshops. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/ijei.v16i1.891>
- Munawir, A. W. (1984). *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progressif.
- Murti, A. (2021). Menelaah Pemikiran Jasser Auda Dalam Memahami Maqasid Syariah. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53866/jimi.v1i2.9>
- Mutakin, A. (2017). Teori Maqâshid Al Syarî'ah dan Hubungannya dengan Metode Istinbath Hukum. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 19(3), Article 3. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/kanun/article/view/7968>
- Mutmainna, M. (2021). *Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Produk Perbankan Syariah* [Undergraduate, IAIN Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/3045/>
- Nasrifah, M., & Chusnul, S. (2022). Penerapan Sistem Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Kota Probolinggo. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v8i1.766>
- Nasution, A. M. (2019). Gadai Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Islam. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 5(2), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/yurisprudencia.v5i2.1876>
- Nazila, Z., & Triyuwono, I. (2016). Kajian Komparatif Konsep Dan Praktik Rahn Emas Pada PT. BRI Syariah KCP Gresik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), Article 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1771>
- Nisar, S., & Khan, J. (2004). Collateral (Al-Rahn) as Practiced by Muslim Funds of North India. *Journal of King Abdulaziz University-Islamic Economics*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.4197/islec.17-1.2>
- Obaidullah, M. (2005). *Islamic Financial Services*. King Abdulaziz University.
- Oktavia, L. N., Yunaldi, W., & Nazar, J. (2024). Praktek Pagang Gadai Di Nagari Bukik Batabuah Di Tinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Adat. *YUSTISI*, 11(1), 334–344. <https://doi.org/10.32832/yustisi.v11i1.16216>
- Panyalai, H. N. (2018). *Pelaksanaan Gadai Tanah Pusaka Tinggi di Nagari Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padangpariaman*.

- Propinsi Sumatera Barat* [Thesis, Universitas Sumatera Utara]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4558>
- Putra, H., Azzaki, M. A., & Deli, M. M. (2024). Implementation of Rahn Contract Principles in Sharia Pawnshops to Enhance Public Interest in Sharia Pawn Services. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 436–445. <https://doi.org/10.55583/invest.v5i2.1146>
- Putri, A. E., & Ikhwan, I. (2021). Konflik Petani Dalam Sistem Pagang Gadai Sawah di Tabek Batu Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.515>
- Putriana, V. T. (2024). Examining a distinctive loan contract “Pagang Gadai” practiced in a Muslim society: An Islamic finance perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0341>
- Piliang, E., & Dt. Marajo Sungut, N. (2024). *Tambo Minangkabau: Budaya dan Hukum Adat di Minangkabau*. Kristal Media.
- Pujiono. (2012). *Hukum Islam Dinamika Perkembangan Masyarakat*. Mitra Pustaka.
- Purnama, H. (2021). Hukum Islam, Adat Dan Hukum Negara Dalam Perkawinan Masyarakat Suku Melayu Di Pekanbaru Riau: Keabsahan, Etika, Dan Administrasi Perkawinan. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2021.14101>
- Putriana, V. T. (2024). Examining a distinctive loan contract “Pagang Gadai” practiced in a Muslim society: An Islamic finance perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0341>
- Pospisil, L. J. (1971). *Anthropology of law: A comparative theory*. Harper & Row. <http://archive.org/details/anthropologyofla00posprich>
- Qolbi, F. A., Nugraha, B. W. A., Wibowo, N. C. P., Hamdi, M. F., & Nugroho, M. S. F. (2024). Development and Application of Akad Rahn in Nash Perspective. *Demak Universal Journal of Islam and Sharia*, 2(01), 47–54. <https://doi.org/10.61455/deujis.v2i01.95>
- Rahayu, E. (2018). *Analisis Hukum Perjanjian Gadai Tanah Adat Di Kenagarian Durian Tinggi Perspektif Hukum Perdata* [Thesis,

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/9465>
- Rahayu, I. T. (2022). *Pagang Gadai BUMNAG Cubadak Sakato Menurut Hukum Ekonomi Syariah* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus].
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25482>
- Rahayu, S. M. (2014). Deteksi dan Intervensi Dini Pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2900>
- Raharjo, M. (2007). *Hermeneutika Gadamerian; Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. UIN Malang Press.
- Rahman, F. (1982). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Rahman, F. (1979). *Islam*. University of Chicago Press.
- Ratna, S. (2020). *Tinjauan Yuridis Penerapan Akad Rahn: Studi Di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Renteng Praya Lombok Tengah* [Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Mataram].
<https://repository.ummat.ac.id/712/>
- Refliza. (2013). *Kajian Hukum atas Gadai Tanah dalam Masyarakat Minangkabau di Kecamatan Sungayang Setelah Berlakunya Undang-Undang No. 56/prp/1960 tentang Penetapan Luas Tanah Pertanian* [Graduate Thesis, Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/43252>
- Rukmanda, M. R. (2020). Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v2i1.362>
- Rusdan, R., & Rusandi, H. (2020). Dinamika Dialektika Ulama' Mazhab Tentang Pemanfaatan Barang Gadai (Ar-Rahn). *Jurnal El-Hikam*, 13(2), 168–201. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/elhikam/article/view/22>
- Sabiq, S. (1997). *Fiqh as-Sunah*. Dar Al-Fikr.
- Saeed, A. (1996). *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and Its Contemporary Interpretation*. BRILL.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting The Al-Qur'an Towards a Contemporary Approach*. Roudledge.
- Saifurrahman, A., & Kassim, S. (2022). Collateral imposition and financial inclusion: A case study among Islamic banks and MSMEs in Indonesia.

Islamic Economic Studies, 30(1), 42–63. <https://doi.org/10.1108/IES-04-2022-0023>

- Salma, S., & Burhanuddin, B. (2017). Kajian ‘Urf pada Tradisi Rompak Paga Di Luhak Lima Puluh Kota Sumatera Barat. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 12(2), 315–342. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v12i2.1458>
- Saputra, B., & Anis, M. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 224–230. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.v0i0.26077>
- Sari, E. P., & Meidina, A. R. (2022). The Concept of Bai’u al-Uhdah as the Use of Pawned Goods in Islamic Law. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 3(3), 295–310. <https://doi.org/10.53639/ijssr.v3i3.98>
- Sari, I. F. (2018). *Pelaksanaan Pagang Gadai Tanah Pusako Tinggi pada Masyarakat Minangkabau (Studi di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Propinsi Sumatera Barat)* [Thesis]. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4237>
- Satar, M., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pawn (RAHN) In The Perspective of The Hadith of The Prophet Muhammad SAW. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 114–118. <https://doi.org/10.31850/economos.v5i2.1806>
- Setiawan, D., & Ridwan, A. H. (2022). Transaksi Rahn Emas Dalam Tinjauan Tafsir dan Hadis. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.609>
- Sharif, D., Daud, N. M. @ H., Jusoh, W. N. H. W., Ishak, A. H., & Ismail, F. A. (2020). The Methodology of Comparative School of Thought on al-Rahn Discussion: A Reference to the Selected Islamic Jurisprudence Classical Books. *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam*, (1), 47–78. <https://doi.org/10.22452/afkar.sp2020no1.3>
- Sholihah, H. (2019). Pemanfaatan Barang Gadai Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Perdata Indonesia. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 105–124. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v4i1.62
- Siddiqi, M. T., & Hassan, R. (2023). The Rahn Practices by the Real Estate Agencies in Afghanistan: The Shari’ah and Legal Analysis. In N.

- Mansour & L. M. Bujosa Vadell (Eds.), *Islamic Sustainable Finance, Law and Innovation: Opportunities and Challenges* (pp. 209–218). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_19
- Sjarifoedin Tj.A, A. (2011). *Minangkabau: Dari Dinasti Iskandar Zulkarnain Sampai Tuanku Imam Bonjol*. Gria Media Prima. <https://lib.ui.ac.id>
- Smalley, J. B., Merritt, M. W., Al-Khatib, S. M., McCall, D., Staman, K. L., & Stepnowsky, C. (2015). Ethical responsibilities toward indirect and collateral participants in pragmatic clinical trials. *Clinical Trials*, 12(5), 476–484. <https://doi.org/10.1177/1740774515597698>
- Spradley, J. P. (2016). *Participant Observation*. Waveland Press.
- Sobarna, N. (2025). Fiqih Perbandingan Memanfaatkan Barang Gadai oleh Murtahin dan Penerapannya dalam Gadai Syariah di Indonesia. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v6i2.5079>
- Sofi'i, I. (2017). Analisis Transaksi Gadai Emas Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada BMT Al Muqrin Pondok Cabe Pamulang Banten). *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v1i2.y2016.p94-112>
- Suhendi, H. (2011). *Fiqh Muamalah*. Rajawali Pers.
- Suhendi, S. (2013). Pandangan Maqashid Syariah Dalam Mencapai Kesempurnaan Konsepsi Ekonomi Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2(2), Article 2. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/36>
- Sukmawati, E. (2019). Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal Sebagai Perlindungan Sosial Keluarga Pada Masyarakat Minangkabau. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(1), 12–26. <https://doi.org/10.15408/empati.v8i1.16403>
- Surahman, M., & Adam, P. (2018). Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah. *Law and Justice*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i2.3838>
- Surepno, S. (2018). Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5090>

- Sutedi, A. (2011). *Hukum Gadai Syariah*. Alfabeta
- Syahrullah, M. (2019). Formalisasi Akad Rahn Dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. *JURNAL ISLAMIKA*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37859/jsi.v2i2.1645>
- Syamsoni, U. R. (2023). Pemanfaatan Barang Gadai Menurut Sayyid Sabiq (Studi Komparatif). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 5(1), 29–45. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v5i1.531>
- Syarifuddin, A. (1982). *Pelaksanaan hukum kewarisan Islam dalam lingkungan adat Minangkabau*. Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Tektona, R. I., & Susanti, D. O. (2020). Akad Rahn Tasjily Pada Gadai Tanah Pertanian Di Pegadaian Syariah. *Asy-Syari'ah*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/as.v22i2.9404>
- Utari, R. D. (2018). *Pelaksanaan Gadai Sawah Pada Masyarakat Jorong Bingkudu Kecamatan Candung Kabupaten Agam dalam Perspektif Hukum Islam* [Undergraduate Thesis]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Wafiq, M., Yurniwati, Y., & Putriana, V. T. (2023). Implementasi Pagang Gadai Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Kabupaten Solok Selatan). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2980>
- Warman, A. B., Elimartati, Alfiander, D., Fadhli, A., & Nabilah, W. (2023). From Communal to Individual: Shifting Authorities of Family Dispute Resolution in Minangkabau Society. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 23(2), 161–183. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v23i2.161-184>
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Univ of California Press.
- Wendry, N. (2016). Menimbang Agama Dalam Kategori Antropologi: Telaah terhadap Pemikiran Talal Asad. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21274/kontem.2016.4.1.179-194>
- Wendry, N., & Syafruddin. (2020). Paradigma Pendekatan Sistem Dalam Kajian Hukum Islam Menurut Jasser Auda. *Jurnal AL-AHKAM*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/alahkam.v11i1.1475>

- Wensinck, A. J. (1955). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits an-Nabawy*. E. J Brill.
- Wensinck, A. J. (1992). *Miftah Kunuz al-Sunnah*. Dar Ihya' al-Turats al-Islamy
- Wirasaputra, A. (2018). Pagang Gadai Tanah Ulayat Di Minangkabau Dalam Kacamata Hukum Nasional. *Journal of Law and Policy Transformation*, 2(2), <https://journal.uib.ac.id/index.php/jlpt/article/view/260>
- Wistara, L. S. (2025). Fiqh Analysis of the Practice of Pawning House Certificates as Business Capital in Contemporary Islamic Economic Contexts. *SYARIAT: Akhwal Syaksyah, Jinayah, Siyasah and Muamalah*, 1(4), 180–188. <https://doi.org/10.35335/wmmhix06>
- Witro, D., Arzam, A., & Rasidin, M. (2021). Hadis Tentang Gadai: Analisis Hukum Pemanfaatan Hewan sebagai Barang Jaminan oleh Murtahin. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(01), Article 01. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i01.5460>
- Yayang, V. M. (2023). *Pemanfaatan Barang Gadai Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Wates Selatan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Lampung)* [Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/29721/>
- Yeni, M. (2021). *Pelaksanaan Pagang Gadai Sebagai Pilihan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus]. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23906>
- Yulhendri, Hakim, L., Ritonga, M., Sofya, R., Susanti, N., & Sakti, M. R. P. (2021). Credit Transaction Analysis of “Pagang Gadai” Model as Sharia Law Implementation in West Sumatera: A Systematic Literature Review. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v5n2.p307-326>
- Yusuf, N. (2006). Pemanfaatan Barang Gadaian Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/as.v4i2.206>
- Zain, N. R. M., Hasan, A., & Yusof, S. A. M. binti. (2024). Al-Rahnu-Led Islamic Sustainable Finance. In *Islamic Finance and Sustainable Development*. Routledge.
- Zuhaili, W. (1406). *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Dar Al-Fikr.

- Zulfahmi. (2021). *Eksistensi Baitul Qiradh Gala Terhadap Praktik Gadai Sawah Di Aceh Barat Daya Perspektif Maqashid Syariah* [Graduate Thesis, UIN Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46738/>
- Abdullah, A. (2013). Paradigma Profetik dalam Hukum Islam Melalui Pendekatan System. In M. Syamsudin (Ed.), *Ilmu Hukum Profetik: Gagasan Awal, Landasan Kefilsafatan dan Kemungkinan Pengembangan di ERa Postmodern*. Pusat Studi Hukum FH UII.
- Abu Daud, S. al-Sijistani. (2006). *Sunan Abu Daud*. Dar Al-Fikr.
- Ahmad bin Hanbal, A. bin M. (1996). *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Dar al-Kitab al-Ilmiyah.
- al-‘Asqalani, S. al-D. A. al-F. A. ibn H. (1993). *Tahzib al-Tahzib*. al-Turas al-‘Arabi.
- al-Asqalani, I. H. (2002). *Fathu Al-Bari, Penjelasan Kitab Shahih al-Bukhari* (G. A. Ummah, Trans.). Pustaka Azzam.
- Al Bassam, A. bin A. (2006). *Syarah Bulughul Maram*. Pustaka Azzam.
- al-Bukhari, I. (1992). *Shahih Al-Bukhari*. Dar Al-kutub Al-Ilmiyah.
- al-Ghazali, M. (1996). *As-Sunnah an-Nabawiyah Baina Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadits*. Dar as-Syuruq.
- al-Nawawi, Y. ibn S. (1392). *Al-Minhaj fi Syarh Shahih Muslim bin Al-Hajjaj*. Syarah Shahih Muslim. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-‘Arabi.
- al-Tirmizi, A. ‘Isā M. bin ‘Isā. (2006). *Sunan al-Tirmidzi*. Dar Al-Fikr.
- An-Nasa’i, A. A. A. bin suaib A. (2010). *Sunan An-Nasa’i*. Maktabah Al-Ma’arif.
- Elfianita, A. (2013, October). Pinjaman Dengan Pagang Gadai. *Dunia Hukum*. <https://www.boyyendratamin.com/2013/10/pinjaman-dengan-pagang-gadai.html>
- Faqih, A. R. (2021, January 28). Penerapan Hybrid Contract pada Akad Al-Ijarah Wa Ar-Rahn dalam Perspektif Maqasid Al-Shariah. *Prosiding Seminar Nasional Hukum Perdata*. <https://law.uui.ac.id/penerapan-hybrid-contract-pada-akad-al-ijarah-wa-ar-rahm-dalam-perspektif-maqasid-al-shariah/>
- Farida, U., Hardivizon, H., & Kasdi, A. (2021). Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.3319>
- Galini, J., Pratama, N. D. P., & Haresma, I. A. (2021). Klausul Akad Rahn. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(02), Article 02. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/Al-tsaman/article/view/632>

- Hanafi, H. (2004). *Islamologi 3: Dari Teosentrisme ke Antroposentrisme*. LKiS.
- Hanafi, H. (2009). *Hermeneutika Al-Qur'an* (Y. Wahyudi & H. Latif, Trans.). Nawesea Press.
- Ibn Majah, A. A. M. bin Y. bin A. bin M. A. (2006). *Sunan Ibnu Majah*. Maktabah al-Ma'arif.
- Ibn Mandzur, J. A. al-F. I. M. (2003). *Lisan al-Arab*. Dar Al-kutub Al-Ilmiyah.
- Imam Muslim. (2004). *Shahih Muslim*. Dar Al-Fikr al-'Arabi.
- Irawan, A. W., & Anisah, Z. (2020). Tinjauan Hybrid Contract Perspektif Maqashid Syari'ah. *Journal of Islamic Banking*, 1(1), Article 1. <https://journal.iaialhikmahatuban.ac.id/index.php/JIB/article/view/99>
- Izmuddin, I. (2016). Menata Regulasi Pegadaian Syariah (Upaya Menerapkan Al-Maqasid Dan Meminimalkan Kesenjangan Sosial). *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 2(2), Article 2. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v2i2.187
- Jendri, F. (2021). *Tinjauan Maqashid Al-Syariah Terhadap Pengalihan Pemanfaatan Harta Pusaka Tinggi (Studi Kasus Di Jorong Koto Tuo, Nagari Salimpaung, Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar)* [Undergraduate Thesis, IAIN Batusangkar]. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21075>
- Khoir, D. J. (2019). *Studi Komparasi Eksekusi Barang Jaminan Gadai Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam* [Skripsi, IAIN Tulungagung]. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/12134/>
- Munawir, A. W. (1984). *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progressif.
- Murti, A. (2021). Menelaah Pemikiran Jasser Auda Dalam Memahami Maqasid Syariah. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53866/jimi.v1i2.9>
- Nasution, A. M. (2019). Gadai Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Islam. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 5(2), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/yurisprudencia.v5i2.1876>
- Rusdan, R., & Rusandi, H. (2020). Dinamika Dialektika Ulama' Mazhab Tentang Pemanfaatan Barang Gadai (Ar-Rahn). *Jurnal El-Hikam*, 13(2), 168–201. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/elhikam/article/view/22>
- Satar, M., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pawn (RAHN) In The Perspective Of The Hadith Of The Prophet Muhammad SAW. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 114–118. <https://doi.org/10.31850/economos.v5i2.1806>
- Sharif, D., Daud, N. M. @ H., Jusoh, W. N. H. W., Ishak, A. H., & Ismail, F. A. (2020). The Methodology of Comparative School of Thought on al-Rahn Discussion: A Reference to the Selected Islamic Jurisprudence Classical

- Books. *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam*, (1), 47–78.
<https://doi.org/10.22452/afkar.sp2020no1.3>
- Suhendi, H. (2011). *Fiqh Muamalah*. Rajawali Pers.
- Suhendi, S. (2013). Pandangan Maqashid Syariah Dalam Mencapai Kesempurnaan Konsepsi Ekonomi Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2(2), Article 2.
<https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/36>
- Wendry, N. (2016). Menimbang Agama Dalam Kategori Antropologi: Telaah terhadap Pemikiran Talal Asad. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21274/kontem.2016.4.1.179-194>
- Wendry, N., & Syafruddin. (2020). Paradigma Pendekatan Sistem Dalam Kajian Hukum Islam Menurut Jasser Auda. *Jurnal AL-AHKAM*, 11(1), Article 1.
<https://doi.org/10.15548/alahkam.v11i1.1475>
- Wensinck, A. J. (1955). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits an-Nabawy*. E. J Brill.
- Wensinck, A. J. (1992). *Miftah Kunuz al-Sunnah*. Dar Ihya' al-Turats al-Islamy.
- Witro, D., Arzam, A., & Rasidin, M. (2021). Hadis Tentang Gadai: Analisis Hukum Pemanfaatan Hewan sebagai Barang Jaminan oleh Murtahin. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(01), Article 01.
<https://doi.org/10.26618/j-hes.v5i01.5460>
- Abou El Fadl, K. (2014). *Reasoning with God: Reclaiming Shari'ah in the Modern Age*. Bloomsbury Academic.
- Adhim, N., Triyono, T., & Alfriano, N. (2019). Implementasi Kearifan Lokal Masyarakat Sumatera Barat Dalam Pelaksanaan Gadai Tanah. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 439–446.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5115>
- al-Syathibi, A. I. (2004). *Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Arianti, F., & Hasan, A. (2022). Study of Old Plant Analysis on the Completion of Pagang Gadai (Pawn) Agreement in Minangkabau Society. *Khazanah Sosial*, 4(2), 327–338. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i2.17216>
- Auda, J. (2008). *Maqasid Al-shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Benda-Beckmann, F. von, & Benda-Beckmann, K. von. (2013). *Political and Legal Transformations of an Indonesian Polity: The Nagari from Colonisation to Decentralisation*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781139839082>

- Chapra, M. U., Khan, S., & Shaikh-Ali, A. A. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shari'ah*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Habermas, J. (1985). *The Theory of Communicative Action: 1: Reason and the Rationalization of Society*. Beacon Press.
- Hallaq, W. B. (2009). *An Introduction to Islamic Law*. Cambridge University Press.
- Hasneni, H. (2015). Tradisi Lokal Pagang Gadai Dalam Masyarakat Minangkabau. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*, 1(1), Article 1. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v1i1.6
- Ikhlas, A. I. A., Murniyetti, M., & Engkizar, E. (2022). The Practice of Pagang Gadai of High Heritage Assets in Kanagarian Ganggo Mudiak in the Perspective of Islamic Law. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 187–204. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v14i2.9467>
- Ishak, M. S. I., & Nasir, N. S. M. (2021). Maqasid al-Shari'ah in Islamic finance: Harmonizing theory and reality. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 18(1), 108–119. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v18i1.334>
- Ishlahuddin, I., Patahuddin, A., & Mahmuddin, R. (2024). Pemanfaatan Barang Gadai (Studi Perbandingan Empat Mazhab): Utilization of Pawned Goods (Comparative Study of Four Madhabs). *TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah*, 1(2), 90–113. <https://litera-academica.com/ojs/tijarah/article/view/21>
- Iska, S., Jubba, H., Epicandra, E., & Yusuf, M. (2023). The construction of an Islamic capitalism through Pagang Gadai amongst the Minangkabau people. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 1–11. (world). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2154547>
- Jamaludin, J., Abdul Rahman, N. R., Aziz, N. F., & Andi, H. K. (2023). The Safe-Keeping Fee in Al-Rahn and Shariah Compliance. *Journal of Survey in Fisheries Sciences*, 10(1s), Article 1s. <http://ur.aeu.edu.my/1151/>
- Kamali, M. H. (2008). *Maqāṣid Al-Sharī'ah Made Simple*. International Institute of Islamic Thought.
- Khaira, N. U. (2024). *Praktik peralihan fungsi objek pagang gadai menurut fiqih muamalah (studi kasus di Nagari Lima Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)* [Undergraduate Thesis, UIN Mahmud Yunus]. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/31400>
- Marwah, A., Sapa, N. bin, & Syatar, A. (2025). Integrating Maqashid al-Shariah into Islamic Economic Practices: A Contemporary Analytical

- Framework and Its Applications. *El-kahfi | Journal of Islamic Economics*, 6(01), 36–44. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v6i01.456>
- Obaidullah, M. (2005). *Islamic Financial Services*. King Abdulaziz University.
- Oktavia, L. N., Yunaldi, W., & Nazar, J. (2024). Praktek Pagang Gadai Di Nagari Bukik Batabuah Di Tinjau Dari Hukum Islam Dan Hukum Adat. *YUSTISI*, 11(1), 334–344. <https://doi.org/10.32832/yustisi.v11i1.16216>
- Putri, A. E., & Ikhwan, I. (2021). Konflik Petani Dalam Sistem Pagang Gadai Sawah di Tabek Batu Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.515>
- Putriana, V. T. (2024). Examining a distinctive loan contract “Pagang Gadai” practiced in a Muslim society: An Islamic finance perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0341>
- Rusdan, R., & Rusandi, H. (2020). Dinamika Dialektika Ulama’ Mazhab Tentang Pemanfaatan Barang Gadai (Ar-Rahn). *Jurnal El-Hikam*, 13(2), 168–201. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/elhikam/article/view/22>
- Saeed, A. (1996). *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and Its Contemporary Interpretation*. BRILL.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting The Al-Qur’an Towards a Comtemporary Approach*. Roudledge.
- Salma, S., & Burhanuddin, B. (2017). Kajian ‘Urf pada Tradisi Rompak Paga Di Luhak Lima Puluh Kota Sumatera Barat. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 12(2), 315–342. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v12i2.1458>
- Sari, E. P., & Meidina, A. R. (2022). The Concept of Bai’u al-Uhdah as the Use of Pawned Goods in Islamic Law. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 3(3), 295–310. <https://doi.org/10.53639/ijssr.v3i3.98>
- Sholihah, H. (2019). Pemanfaatan Barang Gadai Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Perdata Indonesia. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 4(1), 105–124. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v4i1.62
- Sobarna, N. (2025). Fiqih Perbandingan Memanfaatkan Barang Gadai oleh Murtahin dan Penerapannya dalam Gadai Syariah di Indonesia. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v6i2.5079>
- Syahrullah, M. (2019). Formalisasi Akad Rahn Dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Islamika*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.37859/jsi.v2i2.1645>

- Syarifuddin, A. (1982). *Pelaksanaan hukum kewarisan Islam dalam lingkungan adat Minangkabau*. Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Univ of California Press.
- Yulhendri, Hakim, L., Ritonga, M., Sofya, R., Susanti, N., & Sakti, M. R. P. (2021). Credit Transaction Analysis of “Pagang Gadai” Model as Sharia Law Implementation in West Sumatera: A Systematic Literature Review. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(2), 307–326. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v5n2.p307-326>

